



UNPERBA.AC.ID

Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Buku ini diterbitkan untuk digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga. Diharapkan buku ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.



PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

Tim Editor :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Perwira Purbalingga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat hidayah dan pertolongan-Nya buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terselesaikan.

Buku Pedoman KKN ini merupakan pedoman sebagai dasar pelaksanaan KKN. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Perwira Purbalingga merupakan mata kuliah wajib universitas, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik. Buku Pedoman KKN ini menjelaskan pelaksanaan KKN yaitu kegiatan intrakurikuler wajib yang mencakup catur darma universitas dengan konsep pemberdayaan dalam volume waktu dan metode tertentu. Kegiatan ini berbasis pada lokasi dengan program pemberdayaan dengan luaran laporan pengabdian dan profil potensi wilayah yang akan digunakan untuk kepentingan UNPERBA.

Dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana teknis pembimbingan, sistem penilaian capaian pembelajaran matakuliah KKN, kewajiban dan hak mahasiswa, serta tata tertib mahasiswa. Pada buku ini juga dilampirkan contoh format luaran dan format laporan.

Semoga buku ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan KKN UNPERBA. Untuk itu selaku Tim Penyusun Pedoman KKN, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa Universitas Perwira Purbalingga yang akan melaksanakan program KKN.

Purbalingga, maret 2024

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KKN merupakan kuliah kerja nyata yang berisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk kegiatan KKN berupa aplikasi keilmuannya berupa pengetahuan dan teknologi untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, untuk mengantisipasi terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa di berbagai bidang. LPPM adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi sivitas akademika dalam menyalurkan pemikiran, penelitian dan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Kuliah kerja nyata sebagai salah satu unsur kurikulum wajib yang

dilaksanakan di Universitas Perwira Purbalingga dan ditetapkan berdasarkan:

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Perwira Purbalingga

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang nyata melalui teknis *problem solving* yang sistematis, yaitu observasi, identifikasi, perumusan program, evaluasi, dan penyusunan laporan.
3. Merealisasikan darma pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan para mahasiswa secara langsung pada kurun waktu tertentu di bawah bimbingan sejumlah dosen, untuk mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
4. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.
5. Mendekatkan Lembaga Pendidikan Tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat.
6. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader kader pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat

D. Manfaat

KKN Universitas Perwira Purbalingga dapat memberikan manfaat kepada Mahasiswa, Kampus, dan Mitra.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi untuk membantu desa melalui kegiatan yang bermanfaat. Meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa

dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.

- b. Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan / pengalaman tentang sekolah dan dinamika permasalahan masyarakat di desa.
- c. Memperoleh pengalaman tentang cara mengelola program yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebutuhan masyarakat desa.
- d. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di desa.
- e. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan melaksanakan tindakan perbaikan dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
- f. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memahami dinamika dan perkembangan di desa yang dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan.
- b. Menciptakan kemitraan dengan desa/pemerintah daerah, perusahaan, dan instansi
- c. Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperlukan oleh satuan masyarakat dan pemerintah di desa.
- d. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- e. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas masyarakat desa.
- f. Sebagai program yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja utama, khususnya mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

3. Bagi Mitra

- a. Mendapatkan jasa konsultasi oleh tenaga-tenaga muda, yakni mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki intelektualitas yang siap menjadi rekan bagi para pengelola desa untuk berdiskusi dan merealisasikan program.
- b. Melaksanakan program-program desa yang dibantu oleh mahasiswa sehingga desa dapat berkembang menjadi desa mandiri.
- c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tinggi.

E. Konsep KKN UNPERBA

KKN UNPERBA adalah matakuliah wajib yang memberikan pengalaman belajar multidisiplin kepada mahasiswa dengan memadukan Tri Dharma UNPERBA dalam bentuk praktik lapangan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan kontribusi nyata terhadap kemajuan masyarakat.

Mahasiswa KKN bersama dengan mitra secara aktif bertindak sebagai pendamping sekaligus sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Pendamping adalah mahasiswa yang memotivasi masyarakat agar mampu menyelesaikan permasalahan aktual yang dihadapi. Fasilitator adalah mahasiswa dengan kemampuan yang dimilikinya dengan upaya secara sistematis untuk mengaktualisasikan, meningkatkan, atau memulihkan kemampuan masyarakat agar mereka mampu menjalani kehidupan sebagai manusia yang beragama dan sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan bermartabat. Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang tinggal dalam lokasi yang sama, tergabung dalam komunitas yang sama dan bersedia atau berinisiatif untuk mengorganisir diri dan dapat diajak oleh mahasiswa untuk melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program kerja secara bersama-sama.

F. Prinsip dasar pemberdayaan

1. Menumbuhkembangkan kesadaran

Program yang dijalankan harus mampu membangkitkan kesadaran masyarakat setempat tentang permasalahan, sifat dan penyebabnya, dan kemungkinan cara mengatasinya. Tanpa pendampingan yang tepat, masyarakat tidak akan termotivasi untuk bertindak.

2. Partisipatif kolaboratif

Program yang dijalankan harus mampu melibatkan segala lapisan masyarakat setempat mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya. Pada esensinya, partisipasi dapat tercermin dalam situasi di mana setiap orang mengelola urusannya sendiri, mempengaruhi keputusan publik dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang memberi nilai tambah dalam kehidupan sosial dan ekonominya.

3. Keberlanjutan

Program yang dijalankan harus mampu memberikan manfaat kepada masyarakat setempat jauh melintasi rentang waktu program. Hasilnya bisa menjamin mereka keluar dari permasalahan yang dihadapi secara mandiri dan menyediakan kesempatan agar dapat secara terus menerus meningkatkan kapasitas mereka tanpa bimbingan mahasiswa KKN UNPERBA. Selain itu mahasiswa harus memberikan rekomendasi terkait keberlanjutan program baik kepada pemerintah desa maupun kepada LPPM UNPERBA.

4. Kemandirian

Program yang dijalankan harus mampu menjamin bahwa segala sesuatu yang dijalankan betul-betul mengarah kepada upaya memperkuat kepercayaan diri pada masyarakat, sehingga mereka mampu menyikapi situasi yang dihadapi dan mengurangi ketergantungan pada pihak lain.

G. Langkah-langkah Pendampingan

1. Melakukan Observasi Bersama DPL di Masyarakat
 - a. Kontak awal dan penyepakatan tahapan proses kegiatan
 - b. Pengumpulan data di lokasi KKN
2. Menyusun Program Bersama DPL
 - a. Identifikasi masalah (analisis kondisi wilayah)
 - b. Identifikasi potensi
 - c. Identifikasi program
 - d. Rumusan tujuan
 - e. Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) sebagai acuan proses pelaksanaan program
3. Mensosialisasikan Program, Bersama DPL di Masyarakat
 - a. Penyepakatan program antara mahasiswa dan masyarakat (waktu, dana, tahapan pelaksanaan)
4. Melaksanakan Program Bersama Masyarakat
 - a. Pelaksanaan tahapan kegiatan (sesuai dengan RKTL)
 - b. Pemantauan dan Evaluasi (Kordes)
5. Menyusun Laporan
 - a. Mendokumentasikan program KKN UNPERBA sebagai pembelajaran atau acuan program serupa di masa yang akan datang.

H. Capaian Pembelajaran KKN UNPERBA

Capaian Pembelajaran Lulusan KKN adalah: Mahasiswa mampu merumuskan peran kontributif untuk memajukan masyarakat. Dari capaian lulusan tersebut dijabarkan menjadi 3 capaian pembelajaran mata kuliah KKN, yaitu:

- CPMK1 :Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan potensi di masyarakat serta merumuskan alternatif solusinya.
- CPMK2 :Mahasiswa mampu merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang melibatkan pemangku kepentingan yang relevan.
- CPMK3 :Mahasiswa mampu bekerja mandiri dan bekerja sama mengembangkan suasana kolaboratif dalam tim selama kegiatan KKN.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Indikator	Evaluasi	Penilai
Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan potensi di masyarakat serta merumuskan alternatif solusi	Mahasiswa mampu mengumpulkan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat berdasarkan sumber yang valid	Lembar Hasil Observasi	DPL
	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memetakan masalah di masyarakat dengan benar		
	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menggali potensi-potensi yang ada di masyarakat dengan benar.		
	Mahasiswa mampu menyeleksi potensipotensi yang relevan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.		
Mahasiswa mampu merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang melibatkan pemangku kepentingan relevan.	Mahasiswa mampu merumuskan programprogram sesuai bidang ilmu yang dimiliki berdasarkan hasil observasi.	Lembar Hasil Observasi	DPL
	Mahasiswa dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam merencanakan program pemberdayaan masyarakat.		
	Mahasiswa mampu melaksanakan program yang telah direncanakan.	Logbook	
	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program yang telah dilaksanakan.	Laporan Program KKN dan Responsi	
Mahasiswa mampu bekerja mandiri dan bekerja sama mengembangkan suasana kolaboratif dalam tim selama kegiatan KKN	Mahasiswa mampu bekerjasama secara sinergis (interdisipliner) dalam pembuatan program unit berdasarkan hasil observasi	Laporan Hasil Observasi	DPL
	Mahasiswa mampu menjalankan program unit yang telah dirancang secara sistematis dan terkontrol	Logbook	

I. Proses Pembimbingan

Pembimbingan mahasiswa dapat diawali dengan penyamaan persepsi terkait kegiatan KKN, membangun kerjasama tim, kesepakatan kegiatan, dan aturan kelompok dalam rangka pelaksanaan KKN sesuai dengan pedoman. Secara teknis pelaksanaan pembimbingan dilakukan dengan penjelasan materi buku pedoman KKN, diskusi, pelatihan, pengayaan materi program, maupun kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan.

1. Bentuk pembimbingan

Berdasarkan waktu penyelenggaraannya, kegiatan pembimbingan mahasiswa oleh DPL secara garis besar dikelompokkan menjadi :

- a) Pembimbingan awal yang terdiri atas penjelasan tentang buku pedoman, teknik observasi, penyusunan program, sosialisasi program, penyusunan proposal, dan menjalin kerjasama.
- b) Pembimbingan proses adalah bimbingan selama pelaksanaan program KKN baik di lokasi maupun di kampus.
- c) Pembimbingan akhir adalah bimbingan evaluasi program dan penyusunan laporan kegiatan.

2. Mekanisme pembimbingan

Agar kegiatan KKN berjalan dengan lancar, kegiatan pembimbingan oleh DPL menggunakan mekanisme berikut :

- a) Melakukan observasi di lokasi sebelum penerjunan, baik secara mandiri maupun bersama – sama dengan LPPM untuk keperluan orientasi.
- b) Melaksanakan sosialisasi tugas dan kewajiban mahasiswa selama di lokasi secara tatap muka dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati antara mahasiswa dengan DPL, berupa :
 - 1) Pengisian administrasi mahasiswa
 - 2) Penjelasan buku petunjuk
 - 3) Pengenalan lokasi
 - 4) Penjelasan cara berinteraksi dengan masyarakat (pentingnya silaturahmi, sensitivitas terhadap lingkungan, sopan santun, dan pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat)
- c) Mendampingi mahasiswa pada saat penerjunan, penempatan, observasi lokasi, sosialisasi program, koordinasi desa, dan penarikan mahasiswa.
- d) Mengevaluasi hasil observasi mahasiswa terhadap permasalahan dan potensi yang ditemukan di lokasi, dan memberikan arahan untuk langkah – langkah berikutnya.

- e) Melakukan kunjungan dan koordinasi ke lokasi minimal 2 kali.
- f) Melakukan bimbingan penyusunan laporan akhir.
- g) Melakukan responsi dan memberi penilaian kinerja selama mengikuti kegiatan KKN.
- h) Membimbing mahasiswa menyusun program dengan memperhatikan :
 - 1) Data observasi
 - 2) Kepentingan dan kelayakan
 - 3) Kesesuaian dengan kemampuan mahasiswa, masyarakat, dan prioritas kebutuhan di masyarakat.

Dalam menyusun program, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dengan memperhatikan proses berpikir akademis.

3. Tujuan pembimbingan

- a) Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan wawasan kemasyarakatan khususnya tentang pentingnya silaturahmi, sensitivitas terhadap lingkungan, dan sopan santun di masyarakat (sosialisasi dengan masyarakat).
- b) Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi.
- c) Mahasiswa mampu mengaktualisasi nilai – nilai kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian.
- d) Mahasiswa mampu menguraikan program dalam tahapan kegiatan dan melaksanakannya secara sistematis dalam konteks proses pemberdayaan masyarakat.

4. Target pembimbingan

Target yang hendak dicapai dalam pembimbingan adalah mahasiswa mampu merencanakan program, melaksanakan, menyusun laporan dan luaran KKN sesuai buku pedoman.

BAB 2

PELAKSANAAN KKN

A. Pengantar

KKN Universitas Perwira Purbalingga dilaksanakan selama 35 hari kalender secara berkesinambungan. Selama berkegiatan, mahasiswa tinggal di lokasi KKN. Aktivitas selama di lokasi meliputi :

1. perencanaan yang berupa koordinasi, sosialisasi, dan persiapan segala kebutuhan yang diperlukan selama menjalankan program.
2. Pelaksanaan program.

Waktu selama 35 hari itu tidak dapat dipercepat walaupun mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan program – programnya. Wilayah kerja (lokasi) adalah Desa/Kelurahan di mana mahasiswa ditempatkan. Oleh karena itu, setelah penempatan mahasiswa diperbolehkan melakukan aktivitas di luar lokasi melalui izin DPL. Semua mahasiswa KKN dalam satu unit/kelompok di lokasi wajib mengikuti semua kegiatan koordinasi tingkat desa dan mengundang perwakilan tokoh masyarakat di mana mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN serta DPL.

B. Pengorganisasian Program dan Kegiatan Mahasiswa

Untuk mewujudkan pengorganisasian pelaksanaan program dan kegiatan mahasiswa tingkat desa diperlukan suatu forum komunikasi antara unit dalam satu desa. Sedangkan pengorganisasian pelaksanaan program dan kegiatan mahasiswa tingkat unit/kelompok dikoordinir oleh Ketua unit/kelompok.

Menurut pengorganisasian, program dan kegiatan mahasiswa KKN UNPERBA dapat dibedakan menjadi program pokok, yaitu program individu dan program unit/kelompok. Kemudian untuk kegiatan ada kegiatan Bantu dan kegiatan desa.

1. Program Individu

Adalah program wajib yang harus dilaksanakan setiap mahasiswa, dan yang bersangkutan harus bertanggung jawab secara penuh dari perencanaan hingga pelaksanaan programnya. Selain itu setiap mahasiswa harus mempunyai program individu yang berbeda sesuai dengan kompetensi prodi masing – masing.

2. Program Kelompok

Adalah program yang disusun dan dilaksanakan oleh kelompok yang merupakan program umum yang dapat mendukung program desa.

3. Kegiatan Bantu

Kegiatan ini untuk membantu masyarakat dan program teman satu kelompok.

4. Kegiatan Tingkat Desa

C. Pelaksanaan Kegiatan Bersama Masyarakat

Untuk melaksanakan program dan kegiatan, mahasiswa wajib melibatkan masyarakat di lokasi KKN UNPERBA. Jika ada alasan tertentu yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan di lokasi, maka harus mendapatkan izin dari DPL.

Peran yang akan dilakukan mahasiswa KKN hanya sebagai fasilitator. Apabila ada kegiatan mahasiswa yang tidak mampu dikerjakan sendiri karena keterbatasan atau hal teknis lain, maka mahasiswa dapat meminta bantuan teman satu kelompok, namun mahasiswa pemilik program harus selalu terlibat langsung dan/atau hadir di dalam kegiatan tersebut.

Setiap kegiatan KKN UNPERBA yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan pihak selain masyarakat sasaran guna mendapatkan dukungan harus dituangkan dalam bentuk Proposal Kerjasama. Proposal tersebut harus dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dulu dan disahkan.

D. Laporan, Publikasi dan Responsi

1. Laporan

Setelah seluruh program selesai dilaksanakan, maka mahasiswa dapat mengakhiri kegiatan KKN UNPERBA dan membuat laporan. Laporan dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Mahasiswa mengajukan pengesahan laporan setelah mendapatkan validasi program oleh kepala wilayah dan setelah melalui pembimbingan serta pertanggung jawaban program dihadapan Dosen Pembimbing Lapangan dan dijilid satu bendel yang dikumpulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Perwira Purbalingga beserta dengan *soft copy*. Laporan dikumpulkan setelah proses responsi dan revisi bersama DPL. Laporan yang dikumpulkan berisi laporan seluruh program KKN baik individu maupun kelompok, beserta dengan satu naskah publikasi dan profil potensi wilayah.

2. Publikasi Ilmiah

Pembuatan artikel publikasi ditujukan agar program KKN UNPERBA dapat dipublikasikan secara luas. Topik dan judul artikel dapat dipilih dari salah satu program individu maupun kelompok yang dapat merupakan program unggulan dalam kegiatan KKN maupun

program lain yang sebelumnya telah disetujui oleh pembimbing. Publikasi dapat dibuat lebih dari 1 artikel.

3. Responsi

Responsi adalah pengujian/penilaian serta revisi terhadap hasil kegiatan lapangan mahasiswa KKN yang berupa laporan kegiatan pengabdian oleh DPL, Tim Monev, dan LPPM. Penilaian dilakukan Tim Penguji dengan mempertimbangkan masukan dari penanggung jawab setempat di lokasi.

Mahasiswa diperbolehkan menempuh responsi KKN apabila telah memenuhi syarat ujian, yaitu mahasiswa telah menyelesaikan draft laporan KKN dan draft artikel publikasi, serta tidak memiliki tanggungan program di lokasi sasaran KKN yang belum diselesaikan ataupun tanggungan lainnya. Sebelum responsi dilaksanakan, DPL mengecek kesiapan mahasiswa dan tagihan luaran KKN yang meliputi :

- a) Laporan KKN yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh DPL dan penanggung jawab lokasi.
- b) Artikel PKM minimal dari salah satu program KKN.
- c) Dokumentasi KKN.

E. Penilaian

Aspek aspek penilaian KKN UNPERBA adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

- a) Kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat.
- b) Kemampuan mengidentifikasi dan memetakan masalah yang dihadapi masyarakat.
- c) Kemampuan mengidentifikasi dan menggali potensi – potensi yang ada di masyarakat.
- d) Kemampuan menyeleksi potensi – potensi yang relevan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- e) Kemampuan membuat program sesuai bidang ilmu yang dimiliki berdasarkan hasil observasi.
- f) Kemampuan menjalin kerjasama secara interdisipliner dalam pembuatan program kelompok.

2. Sikap

- a) Kesungguhan dalam menunjukan akhlak dalam bersikap dan perilaku di masyarakat.
- b) Kesungguhan dalam menegakkan kedisiplinan dalam berperilaku dan bekerja di masyarakat.
- c) Kesungguhan dalam menjalin kerja sama dengan rekan se unit atau

masyarakat.

3. Ketrampilan

- a) Kemampuan melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang telah direncanakan baik program individu maupun kelompok.
- b) Kemampuan menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI KKN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi KKN

Monitoring dan Evaluasi KKN secara umum bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses dan keberhasilan yang dicapai mahasiswa baik pada saat perencanaan maupun pelaksanaan KKN. Secara khusus, monitoring dan evaluasi KKN bertujuan untuk :

1. Memastikan mahasiswa telah merancang matriks program yang sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat.
2. Mengevaluasi program – program yang telah dilaksanakan pada masa KKN.
3. Mengkaji permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan KKN.
4. Mencari solusi bersama untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi agar tujuan KKN yang ditetapkan dapat tercapai.
5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKN agar dapat memperoleh pengalaman belajar di dalam realitas dan dinamika masyarakat.
6. Mengevaluasi kinerja Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pembimbingan mahasiswa KKN.
7. Menyusun kebijakan yang sesuai dan memperbaiki teknis pelaksanaan KKN untuk periode yang selanjutnya.

B. Mekanisme Pelaksanaan Monev KKN

Monitoring dan Evaluasi dalam KKN meliputi tahap input, proses, dan output yang dilakukan secara langsung oleh Tim MONEV KKN UNPERBA.

1. Tahap Input

Input KKN yaitu matriks atau rencana program KKN. Hal – hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu :

- a) Rencana program, baik program kelompok maupun program individu.
- b) Kesesuaian rencana program dengan tema KKN.
- c) Kesesuaian kegiatan dengan program KKN.

2. Tahap Proses

Proses KKN yaitu penyusunan logbook harian. Hal – hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu :

- a) Kesesuaian kegiatan dengan rencana program.
- b) Kesesuaian jadwal dan durasi antara rencana dan pelaksanaan.

3. Tahap Output

Output KKN yaitu laporan kegiatan, artikel, dan produk KKN (bila ada). Hal – hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu :

- a) Laporan KKN dilampiri dengan dokumentasi.
- b) Artikel publikasi dari salah satu dan/atau beberapa program yang diunggulkan dari kegiatan KKN yang disesuaikan dengan jurnal yang terkait dengan pengabdian masyarakat.

C. Petugas Monev

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi KKN dilaksanakan secara luring oleh beberapa pihak, yaitu :

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program kerja, pelaksanaan program kerja, laporan kegiatan, dan artikel. Hal – hal yang dapat dilakukan DPL pada saat monev yaitu, mengevaluasi rencana program kerja, mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan program atau kegiatan dengan rencana program kerja yang telah disusun, mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam masa pelaksanaan KKN, dan mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan laporan serta penulisan artikel.

2. Tim MONEV KKN dan LPPM

Tim MONEV KKN dan LPPM bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja dan kinerja DPL selama pelaksanaan KKN. Hal – hal yang dapat dilakukan Tim MONEV KKN dan LPPM pada saat monev yaitu, mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program KKN, memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKN, mendiskusikan kinerja DPL dengan mahasiswa peserta KKN, dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa beserta solusinya guna perbaikan kebijakan KKN untuk pelaksanaan KKN periode selanjutnya.

BAB 3

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

A. Kewajiban Mahasiswa

1. Kewajiban individu

- a) Wajib menjaga nama baik almamater Universitas Perwira Purbalingga.
- b) Wajib berpakaian rapi dan sopan selama mengikuti KKN.
- c) Wajib menjaga etika dalam menggunakan medsos dengan menggunakan bahasa yang baik, menghindari penyebaran SARA, menghindari berbagai bentuk praktik politik, menghindari hal hal tentang pornografi, menghindari bentuk aksi kekerasan, kroscek kebenaran berita, dan menghargai karya orang lain.
- d) Wajib menjaga sopan santun, adat istiadat dan menjunjung tinggi norma – norma masyarakat setempat.
- e) wajib menjaga norma – norma hukum dengan tidak diperbolehkan membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, mengedarkan dan menggunakan minuman keras dan atau obat – obatan terlarang dan atau sejenisnya.

2. Kewajiban pelaksanaan

- a) Wajib mengikuti semua tahapan proses dan/atau prosedur yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas – tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
- b) Wajib melaksanakan semua program dan kegiatan KKN di lokasi yang telah ditentukan pada saat penempatan, kecuali ada kegiatan penting yang harus dilakukan diluar lokasi maka harus mendapat persetujuan dari DPL dan Ketua kelompok.
- c) Wajib mengadakan koordinasi, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program kerja atau masalah lainnya yang berkaitan dengan tugas – tugas KKN dengan masyarakat, teman satu kelompok dan DPL.
- d) Seluruh anggota kelompok wajib melaksanakan pamitan secara formal di wilayah kerja masing – masing kelompok dan di tingkat desa pada akhir masa penempatan.

- e) Seluruh anggota kelompok wajib mengikuti acara penarikan dan penerjunan yang diselenggarakan.
- 3. Kewajiban setelah penarikan dari lokasi
 - a) Wajib mengikuti kegiatan responsi yang diadakan oleh LPPM.
 - b) Wajib menyerahkan laporan pelaksanaan KKN, yang disatukan dari masing – masing kegiatan individu dan kelompok dalam bentuk laporan akhir yang dikumpulkan melalui email setelah mendapatkan pengesahan dari DPL pada saat/atau setelah responsi. Nilai akan dikeluarkan setelah seluruh kewajiban poin a dan b di atas telah diserahkan mahasiswa ke LPPM UNPERBA.
- 4. Kewajiban administrasi
- 5. Kewajiban kelompok
 - a) Membuat laporan akhir program kelompok (format terlampir)
 - b) Membuat artikel dengan tema yang telah ditentukan pembimbing sebagai bagian dari laporan akhir (format artikel terlampir).

B. Hak Mahasiswa

- 1. Hak mendapatkan informasi dan pelayanan
 - a) Mahasiswa berhak mendapatkan informasi pendaftaran dan pelaksanaan KKN melalui media web. lp2m.unperba.ac.id. informasi secara langsung melalui DPL, Panitia KKN, maupun LPPM.
- 2. Hak mendapatkan perlindungan
 - a) Mahasiswa berhak mendapatkan jaminan perlindungan asuransi kecelakaan selama mengikuti KKN.
 - b) Mahasiswa berhak mendapatkan perlindungan keamanan dari instansi terkait selama tinggal di lokasi KKN
- 3. Hak mendapatkan bimbingan dan pendampingan
 - a) Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan selama mengikuti KKN dari DPL yang meliputi, bimbingan awal kampus sebelum terjun ke lokasi, bimbingan lokasi (penyusunan program), bimbingan penyusunan laporan dan luaran KKN.
 - b) Mahasiswa berhak mendapatkan pendampingan dalam kegiatan penerjunan, observasi, sosialisasi program, pamitan dari DPL.
- 4. Hak mendapatkan penilaian
 - a) Mahasiswa berhak mendapatkan penilaian setelah mengikuti KKN dari antar teman dan DPL.
 - b) Mahasiswa berhak mendapatkan nilai akhir KKN melalui proses sidang penetapan nilai KKN

BAB 4

TATA TERTIB

Pasal 1

Ketentuan Umum

1. Tata tertib adalah segala peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan KKN kepada mahasiswa.
2. Pelanggaran ringan adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Perwira Purbalingga tentang Peraturan Universitas yang dikategorikan sebagai pelanggaran ringan.
3. Pelanggaran sedang adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Perwira Purbalingga tentang Peraturan Universitas yang dikategorikan sebagai pelanggaran sedang.
4. Pelanggaran berat adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Perwira Purbalingga tentang Peraturan Universitas yang dikategorikan sebagai pelanggaran berat.
5. Pelanggar adalah mahasiswa peserta KKN yang menyimpang atau tidak sesuai dengan tata tertib.
6. Saksi adalah orang yang mengetahui, melihat atau mengalami peristiwa yang dapat memberikan keterangan di persidangan tentang pelanggaran tata tertib KKN.
7. Sanksi adalah hukuman yang dijatuhkan kepada mahasiswa pelanggar sebagai konsekuensi terhadap pelanggaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
8. Lokasi yaitu suatu wilayah kerja mahasiswa KKN yang terbatas pada wilayah setingkat Desa/Kelurahan dimana masyarakat sasaran berada.
9. Masa pelaksanaan adalah rentang waktu dari sejak penempatan mahasiswa di Wilayah sampai dengan penarikan dari Wilayah.
10. Masa setelah selesai di Wilayah adalah waktu setelah selesai penarikan dari Wilayah sampai dengan pengumuman nilai.
11. Sopan santun adalah budi pekerti, tata krama, tindakan, kesusilaan,

tutur kata yang baik menurut adat istiadat dan norma-norma yang berlaku.

12. Adat istiadat adalah tata aturan kelakuan, kebiasaan yang lazim diikuti atau dilakukan disuatu tempat atau daerah tertentu.
13. Norma-norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat sekelompok warga dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan dan pengendalian tingkah laku.
14. Pemalsuan adalah proses perbuatan, cara memalsukan, yang membuat sesuatu tidak tulen, tidak sah, tidak asli, curang atau tidak jujur dan tiruan.
15. Penipuan adalah suatu perbuatan atau perkataan yang tidak jujur dengan maksud untuk menyesatkan, mengakali, atau mencari untung.
16. Penyertaan dalam melakukan pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang berupa menganjurkan, membantu, turut serta, dan atau membiarkan terjadinya segala bentuk pelanggaran dalam tata tertib ini yang dilakukan oleh teman dalam unitnya.
17. Kealpaan adalah suatu bentuk kelalaian atau ketidaksengajaan dalam melakukan tindakan pelanggaran tata tertib KKN.
18. Penggandaan dan/atau penambahan jam kegiatan adalah segala bentuk perbuatan penulisan kegiatan mahasiswa yang dimaksudkan untuk menambah jumlah dari jam riil yang sebenarnya dilakukan.
19. Responsi adalah pengujian yang dilakukan oleh Pembimbing kepada mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Pasal 2

Bentuk – Bentuk Pelanggaran

1. Pelanggaran Administrasi

No.	Keterangan	Bobot Pelanggaran		
		Ringan	Sedang	Berat
1.	Daftar Hadir Harian di Lokasi meliputi: 1) Tidak dapat menunjukkan Daftar Hadir Harian di pondokan	v		
	2) Tidak menempelkan Daftar Hadir Harian Mahasiswa di pondokan/posko KKN.	v		
	3) Tidak menandatangani atau paraf pada Daftar Hadir Harian yang telah disediakan pada setiap tenggang waktu yang telah ditentukan atas keberadaannya di lokasi 1 (satu) hari tanpa disertai Surat Ijin Meninggalkan	v		

	Lokasi.			
	4) Tidak menandatangani atau paraf pada Daftar Hadir Harian Mahasiswa yang telah disediakan pada setiap tenggang waktu yang telah ditentukan atas keberadaannya di lokasi 1 (satu) hari dan atau lebih tanpa disertai Surat Ijin Meninggalkan Lokasi		v	
	Surat ijin Meninggalkan Lokasi:			
	1) Tidak dapat menunjukkan Bendel Surat Ijin Meninggalkan Lokasi di pondokan	v		
2.	2) Tidak mengisi Surat Ijin Meninggalkan Lokasi bagi yang akan meninggalkan Lokasi dengan alasan apapun (alasan program maupun alasan pribadi)		v	
3.	Melakukan segala bentuk kegiatan yang dianggap sebagai suatu tindakan kealpaan yang terkait dengan penulisan buku catatan kegiatan harian, daftar hadir harian, daftar peserta kegiatan mahasiswa, surat ijin meninggalkan lokasi dan semua form administrasi KKN yang telah diberikan kepada mahasiswa.	v		

2. Pelanggaran Proses

No.	Keterangan	Bobot Pelanggaran		
		Ringan	Sedang	Berat
1.	Berpakaian tidak rapi dan tidak sopan sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat dan melanggar nilai-nilai susila masyarakat di lokasi KKN.		v	
2.	Tidak aktif selama pelaksanaan observasi dan/atau sosialisasi program yang dibuat kepada masyarakat di lokasi masing-masing unit sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Pembimbing dan LPPM UNPERBA.		v	
3.	Tidak melaksanakan program dan kegiatan KKN di lokasi yang telah ditentukan dengan alasan apapun tanpa ada persetujuan tertulis dari DPL.	v		
4.	Kehadiran di lokasi meliputi : 1) Tidak hadir dan mengingap di lokasi tanpa disertai Surat Ijin dari Pembimbing.		v	

	2) Tidak mematuhi izin yang telah diajukan atau ditetapkan pada saat meninggalkan Lokasi		v	
	3) Tidak berada di Lokasi lebih dari 1 x 24 jam dengan alasan apapun.		v	
	4) Meninggalkan lokasi berkaitan dengan kepentingan program lebih dari 5 jam		v	
5.	Berkunjung antar unit atau ke warga masyarakat melebihi jam 21.00 WIB yang tidak berhubungan dengan kegiatan KKN.	v		
6.	Seluruh anggota unit wajib melaksanakan pamitan secara formal di tingkat wilayah kerja unit masing-masing setelah seluruh kegiatan dinyatakan selesai.	v		

3. Pelanggaran Kedisiplinan

No.	Keterangan	Bobot Pelanggaran		
		Ringan	Sedang	Berat
1.	Tidak melaksanakan proses KKN sesuai dengan yang diatur dalam Buku Pedoman KKN dan keputusan-keputusan LPPM UNPERBA mengenai proses KKN.			v
2.	Melakukan perbuatan yang oleh masyarakat setempat dianggap sebagai suatu perbuatan yang melanggar sopan santun, adat istiadat dan norma-norma masyarakat setempat yang dapat meresahkan masyarakat dan merugikan almamater.			v
3.	Pemalsuan tanda tangan pejabat dan/atau tokoh masyarakat dengan maksud untuk mengesahkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan/atau tidak dilaksanakan.			v
4.	Tidak dapat menjaga diri dari perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan asusila.			v
5.	Membawa, memiliki, menyimpan, mengedarkan, memper dagangkan, dan menggunakan minuman keras dan atau obat-obatan terlarang dan atau sejenisnya.			v
6.	Kegiatan yang menjurus ke arah kegiatan politik praktis, ikut campur tangan dalam			v

	pilkades, unjuk rasa dan kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat.			
7.	Melakukan perbuatan yang dapat dikategorikan perbuatan pidana, dan atau masalah keperdataan yang dapat merugikan masyarakat dan almamater.			v

Pasal 3 **Sanksi – Sanksi**

1. Setiap pelanggaran ada konsekuensi sanksi sesuai dengan kriteria berat ringannya pelanggaran, diputuskan dalam rapat monitoring dan evaluasi KKN oleh LPPM.
2. Setiap pelanggaran ringan akan mendapatkan peringatan lisan dan penugasan khusus sesuai dengan pelanggarannya.
3. Setiap pelanggaran sedang akan mendapatlkan sanksi berupa peringatan tertulis dan penugasan sesuai dengan palanggarannya.
4. Setiap pelanggaran berat akan mendapatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan kepesertaannya dalam kegiatan KKN atau penundaan pengeluaran nilai KKN dengan syarat sudah menyelesaikan penugasan atau permasalahan sesuai dengan pelanggarannya.
5. Pelanggaran yang terkait dengan aturan pelanggaran kedisiplinan mahasiswa universitas akan diselesaikan sesuai aturan yang berlaku.

Pasal 4 **Prosedur Penjatuhan Sanksi**

Prosedur penjatuhan sanksi dilakukan secara bertingkat dengan melihat tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pasal 5 **Penutup**

Apabila ditemukan permasalahan yang belum diatur dalam Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga ini akan diatur lebih lanjut berdasarkan persetujuan LPPM UNPERBA.

BAB 5

PENUTUP

Buku pedoman ini sudah disiapkan dan disusun dengan secermat dan sedetail mungkin. Namun demikian sejalan dengan kondisi perkembangan, pemenuhan keperluan baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun manfaat KKN Universitas Perwira Purbalingga, dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan. Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan di evaluasi dan diperbaiki melalui mekanisme yang ada.

Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Perwira Purbalingga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Format Laporan KKN

Laporan ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, batas margin atas, bawah, samping kanan masing – masing adalah 2 cm dan margin kiri 3 cm serta menggunakan ukuran kertas A-4, serta mengikuti template sebagai berikut:

1. Halaman Depan (Cover)
2. Halaman Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Intisari/Abstrak
5. Daftar Isi
6. Identitas Kelompok (Nama, Foto, NIM, Prodi, Fakultas, Jabatan dalam kelompok)
7. Program Kelompok (uraian Program sesuai dengan luaran yang dihasilkan)
 - a. Analisis Situasi
 - b. Identifikasi dan Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Kegiatan
 - d. Manfaat Kegiatan
 - e. Kerangka Pemecahan Masalah
 - f. Metode Kegiatan
 - g. Hasil Pelaksanaan Kegiatan (uraian proses pelaksanaan program yang disertai foto kegiatan, mulai persiapan, dan pelaksanaan)
 - h. Evaluasi Kegiatan
 - i. Pembahasan, Faktor pendukung dan penghambat kegiatan.
 - j. Simpulan dan saran
8. Program individu (menggunakan template pada poin 7)
9. Daftar Pustaka
10. Lampiran
11. Penomoran halaman berada di tengah, pada poin 2 – 6 menggunakan huruf romawi kecil, dan poin 7 – 8 menggunakan angka romawi.

Lampiran 2

Contoh Format Halaman Depan (Cover)



**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DESA ... KECAMATAN ...
KABUPATEN PURBALINGGA**

Disusun Oleh :
Nama(NIM)
Nama(NIM)
Nama(NIM)
Nama(NIM)
Dst

Dosen Pembimbing Lapangan :
Nama
NIDN.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
(TAHUN)**

Lampiran 3

Contoh halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lokasi :
Desa ...
Kecamatan ...
Kabupaten Purbalingga

Telah dilaksanakan pada tanggal ... - ...

Mengetahui,

Dosen Pendamping	Ketua RT/RW/Kepala Dukuh/Desa/Kelurahan (*salah satu)
<i>(cap dan tanda tangan)</i>	
Nama ... NIDN. ...	Nama ...

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Perwira Purbalingga

(cap dan tanda tangan)

(Nama ...)
NIDN. ...

Lampiran 4

Contoh Surat Keterangan Selesai Kegiatan KKN

(Kepala Surat DESA / KELURAHAN)

Surat Keterangan
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa KKN Universitas Perwira Purbalingga yang tersebut di bawah ini :

Nama : 1.

2.

3. dst.

Kelompok :

1. Dinyatakan selesai melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di(Tuliskan Lokasi).....
2. Mahasiswa tersebut telah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan.
3. Mahasiswa tersebut tidak mempunyai tanggungan janji dalam bentuk apapun dengan masyarakat sasaran.
4. Mahasiswa tersebut tidak menyimpan, meminjam, membawa barang / berkas apapun milik masyarakat sasaran.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa.

Purbalingga,
Kepala Desa / Kelurahan

(cap dan tanda tangan)

Nama
NIP

Lampiran 5

Contoh Log Book Kegiatan KKN

Log Book Kegiatan



KELOMPOK : (Desa lokasi KKN) NAMA KETUA : (ketua kelompok)

LOKASI KKN : (Kecamatan, Kabupaten) NIM :

DPL : (nama DPL) PROGRAM :

STUDI :

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Hasil	Penanggung Jawab Kegiatan	Keterangan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

(tanda tangan)

(nama lengkap)
NIDN.

Lampiran 6

Sistematika Artikel

JUDUL

(tidak lebih dari 14 kata dalam bahasa Indonesia, type font Times New Roman, ukuran 14 pt, Bold)

Dosen Pendamping^{1*}, Mahasiswa², Mahasiswa³, dst (11pt Bold)

Universitas Perwira Purbalingga

(10pt Normal Italic)

* Penulis Korespondensi : nama@unperba.ac.id

ABSTRAK (12pt Bold)

Abstrak yang ditulis dengan huruf miring (Italic) sepanjang 150-200 kata, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm dan margin kanan 30 mm dengan ukuran font 11 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan.

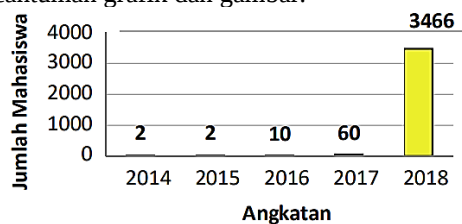
Kata kunci: *Abstrak, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, terdiri dari 3-5 kata*

PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi uraian tentang permasalahan, ruang lingkup, telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dan diakhiri dengan tujuan penelitian/penulisan artikel. Penulisan kutipan referensi menggunakan software mendeley maupun software citasi lain, dan menggunakan style IEEE. Penulis harus memastikan semua kutipan dalam isi artikel telah dituliskan sumber acuannya di daftar pustaka dan sebaliknya juga harus memastikan semua sumber di daftar pustaka benar-benar dikutip dalam isi artikel. Batang tubuh teks menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 11 pt, spasi 1, regular dan dalam format dua kolom tiap kolom 7,5 cm, jarak antar kolom 1 cm. Kalimat pertama tiap paragraf ditulis menjorok ke dalam 1 cm.

METODE

Metode meliputi uraian yang rinci tentang cara, instrumen, dan teknik analisis penelitian yang digunakan dalam memecahkan permasalahan. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta dan foto. Ilustrasi diberi nomor urut dan judul di bagian tengah bawah. Gambar 1 adalah contoh pencantuman grafik dan gambar.



Gambar 1. Judul Gambar (kutipan sumber, jika gambar/grafik mengutip suatu sumber)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif tentang hasil-hasil penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian dan pembahasannya. Pembahasan juga perlu didukung oleh literatur dan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Simpulan adalah ringkasan dari hasil dan pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nama penulis. Tahun penerbitan. Judul lengkap buku (dicetak miring), Penyunting (jika ada). Kota penerbitan: Nama penerbit. **(Jika Diambil dari Buku)**
- [2] Nama Penulis. Tahun Penerbitan. Judul Artikel/Tulisan. Nama Terbitan (dicetak miring). Volume. Nomor, dan Halaman. **(Jika Diambil dari Jurnal)**
- [3] Nama Penulis. Judul Artikel/ Tulisan. Situs, dan Tanggal Aksesnya (dicetak miring). **Jika diambil dari Internet** (sebaiknya mungkin hanya dari situs yang relevan dan terjamin dari sisi konten)

Lampiran 7

Contoh Format Catatan Mingguan Kegiatan KKN

 Catatan Mingguan KKN						
KELOMPOK : (Desa lokasi KKN) ALAMAT LOKASI KKN : (Kecamatan, Kabupaten) DPL : (nama DPL)		NAMA KETUA : (ketua kelompok) NIM : PROGRAM STUDI :				
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil	Bukti Kegiatan	Tanda Tangan DPL
1	Senin / 5 Agustus 2024	15.30 - 17.00	Pelatihan mengolah makanan sehat berbahan ikan	Acara dihadiri 32 peserta peserta, perwakilan kader posyandu dari 8 padukuhan (16 orang), karang taruna 10 orang, dan 6 orang tamu undangan tokoh masyarakat. Nara sumber dari kementerian kelautan. Berjalan dengan lancar, peserta semangat dan dapat praktik memasak nugget ikan, steak ikan, dan galantin ikan.		

Lampiran 8

Contoh Format Presensi Kehadiran Harian

 PRESENSI KEHADIRAN HARIAN										
KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA										
KELOMPOK : (Desa lokasi KKN) ALAMAT LOKASI KKN : (Kecamatan, Kabupaten) DPL : (nama DPL)					NAMA KETUA : (ketua kelompok) NIM : PROGRAM STUDI :					
Nama	NIM	Bulan	Juli			Agustus			Keterangan	
		Tanggal	29	30	31	1	2	3		
Hermanto		Siang (jam)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)		
		Malam (jam)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)		
Anindya		Siang (jam)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)		
		Malam (jam)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)	(Paraf)		
dst										
Catatan: Setiap tanggal diisi dengan tanda paraf oleh masing – masing mahasiswa yang bersangkutan dan tidak boleh diwakilkan.					Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan (tanda tangan) Nama Lengkap NIDN.					Ketua Kelompok (tanda tangan) Nama Lengkap NIM

Lampiran 9

Format Formulir Monitoring dan Evaluasi
(Lembar A)



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

Formulir Monitoring dan Evaluasi Program KKN

Kelompok : (lokasi desa KKN)
Lokasi : (kecamatan, kabupaten)

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Perencanaan Program						
1	Perencanaan telah selesai disusun					
2	Perencanaan program sesuai aturan					
Isi Materi Program						
1	Rasional					
2	Dapat dilakukan					
3	Berdasarkan hasil observasi					
4	Sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
5	Sesuai dengan kemampuan mahasiswa					
Catatan mingguan						
1	Telah terisi cukup					
2	Isi sesuai dengan pelaksanaan program					
3	Cara pengisian benar					
4	Rasional					
5	Kegiatan insidental / tambahan telah tercatat					

Sosialisasi					
1	Sosialisasi dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa				
2	Sosialisasi antar anggota kelompok				
3	Respon masyarakat terhadap program kerja				
Pelaksanaan Program					
1	Sudah berjalan sampai batas yang direncanakan				
2	Kegiatan sesuai perencanaan program				
3	Terdapat bukti kegiatan				
4	Semua kegiatan telah terdokumentasi dalam catatan mingguan				
Jumlah					

Catatan Penting :

.....

.....

.....

.....

.....

Purbalingga,
TIM Monev

(.....)

*Beri tanda cek (√) pada kolom skor yang anda pilih.

*Skor 1 yang paling rendah, dan angka 5 merupakan skor paling tinggi.

(Lembar B)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

Formulir Monitoring dan Evaluasi DPL KKN

Kelompok : (lokasi desa KKN)

Lokasi : (kecamatan, kabupaten)

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kedisiplinan						
1	Frekuensi kehadiran koordinasi melalui luring / daring					
2	Frekuensi pengecekan logbook program kerja KKN					
Kerjasama dan Sosialisasi						
1	Kemampuan kerjasama dengan mahasiswa					
2	Mampu membangun kerjasama yang baik dengan pihak diluar kampus					
Kompetensi Pembimbingan						
1	Mampu membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja					
2	Mampu membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja dan pelaksanaannya					
3	Mampu memberi motivasi mahasiswa					
4	Kemampuan memberi ide					
5	Kemampuan menyelesaikan masalah					
6	Membangun kreativitas mahasiswa					
Jumlah						

Simpulan dan Rekomendasi :

.....

.....

.....

Purbalingga,
TIM Monev

(.....)

*Berilah Tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian saudara terhadap kinerja DPL KKN UNPERBA dengan ketentuan: skor 1 = kurang, 5 = Sangat Baik

(Lembar C)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

Formulir Monitoring dan Evaluasi Lokasi KKN

Kelompok : (lokasi desa KKN)
Lokasi : (kecamatan, kabupaten)

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemudahan akses menuju lokasi					
2	Kondisi posko KKN (penerangan, sirkulasi udara, kenyamanan, tersedia jaringan internet)					
3	Perencanaan (matriks, pendampingan DPL)					
4	Pelaksanaan (kehadiran DPL, pendampingan dari masyarakat, respon masyarakat)					
5	Proses pembimbingan DPL (sebagai problem solver, komunikator, dan fasilitator)					
Jumlah						

Lain - Lain :

.....

.....

.....

Purbalingga,
Ketua LPPM
Universitas Perwira Purbalingga

(.....)

*Beri tanda cek (√) pada kolom skor yang anda pilih.

*Skor 1 yang paling rendah, dan angka 5 merupakan skor paling tinggi.

Lampiran 10

Format Formulir Penilaian KKN

	REKAPITULASI NILAI			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Kriteria Nilai						Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
	Dst...							

Keterangan :

1. Penilaian pra pelaksanaan KKN (10%)
2. Penilaian oleh Kepala Desa (30%)
3. Penilaian oleh DPL (30%)
4. Penilaian antar mahasiswa peserta KKN (10%)
5. Nilai laporan KKN (10%)
6. Nilai Ujian KKN (10%)

Dosen Pembimbing Lapangan

(tanda tangan)

(.....)

Purbalingga,
Ketua Penguji KKN

(tanda tangan)

(.....)

Mengetahui,
Ketua LPPM

(tanda tangan)

(.....)

Lampiran 11

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Pra-KKN			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian				Jumlah	Nilai
		A	B	C	D		
1							
2							
3							
4							
	Dst....						

Keterangan :

Komponen Penilaian

A : Kehadiran dalam mengikuti pembekalan

B : Pemahaman terhadap materi pembekalan

C : Partisipasi aktif saat pembekalan

D : Kedisiplinan mahasiswa selama pembekalan

Skor Penilaian (jumlah x 5)

5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan

4 : Baik/Berperan/Relevan

3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan

2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan

1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,
Ketua LPPM

(tanda tangan)

(.....)

Lampiran 12

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Perangkat Desa			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
	Dst....							

Keterangan :

Komponen Penilaian

A : Kesopanan peserta KKN dalam kegiatan kemasyarakatan

B : Kedisiplinan peserta KKN

C : Kerjasama antara mahasiswa dengan warga dan tokoh masyarakat

D : Inisiatif dan Kreativitas mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan

E : Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan kemasyarakatan

Skor Penilaian (jumlah x 4)

5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan

4 : Baik/Berperan/Relevan

3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan

2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan

1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,
(jabatan perangkat desa)
Kelurahan (lokasi KKN)

(tanda tangan & cap)

(.....)

Lampiran 13

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
	Dst....							

Keterangan :

Komponen Penilaian

- A : Kepribadian dan Etika peserta KKN dalam kehidupan bermasyarakat
B : Kedisiplinan selama berkegiatan di lapangan
C : Kerjasama antara mahasiswa dengan warga dan tokoh masyarakat
D : Penguasaan materi, Kemampuan, dan Keaktifan dalam menyusun program dan melaksanakan program kegiatan
E : Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan kemasyarakatan

Skor Penilaian (jumlah x 4)

- 5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4 : Baik/Berperan/Relevan
3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN

(tanda tangan)

(.....)

Lampiran 15

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Laporan KKN			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
	Dst....							

Keterangan :

Komponen Penilaian

A : Teknis Penulisan, Kerapian, dan Kelengkapan Laporan

B : Kejelasan Isi Laporan

C : Keluasan Cakupan Materi

D : Luaran Publikasi

E : Analisis Masalah, Perumusan Solusi, dan Dampak Dari Kegiatan

Skor Penilaian (jumlah x 4)

5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan

4 : Baik/Berperan/Relevan

3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan

2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan

1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN

(tanda tangan)

(.....)

Lampiran 16

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Ujian KKN			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA KETUA	: (ketua kelompok)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
	Dst....							

Keterangan :

Komponen Penilaian

A : Kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data

B : Penguasaan materi dan kemampuan menyusun dan melaksanakan program kerja

C : Relevansi keilmuan dengan rencana program

D : Kedisiplinan mahasiswa selama kegiatan KKN

E : Tanggung jawab mahasiswa dalam berkegiatan KKN dan pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan

Skor Penilaian (jumlah x 4)

5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan

4 : Baik/Berperan/Relevan

3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan

2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan

1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,

Ketua Penguji KKN

(tanda tangan)

(.....)

Lampiran 17

Format Formulir Penilaian KKN

	Penilaian Antar Peserta KKN			
	Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga			
	KELOMPOK	: (Desa lokasi KKN)	NAMA MAHASISWA	: (mahasiswa)
ALAMAT LOKASI KKN	: (Kecamatan, Kabupaten)			

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
	Dst....							

Keterangan :

Komponen Penilaian

A : Kedisiplinan

B : Tanggung Jawab

C : Kemampuan Bekerja Sama dengan sesama maupun masyarakat

D : Perilaku Selama KKN

E : Keaktifan Dalam Kelompok

Skor Penilaian (jumlah x 4)

5 : Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan

4 : Baik/Berperan/Relevan

3 : Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan

2 : Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan

1 : Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Purbalingga,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN

(tanda tangan & cap)

(.....)

